

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil dari uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $2,438 > 2,045$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu  $0,021 < 0,05$ . Artinya pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan *property & real estate* kategori syariah periode 2017-2021.
2. Hasil dari uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $-1,018 < 2,045$  dan nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  yaitu  $0,317 > 0,05$ . Artinya *capital structure* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan *property & real estate* kategori syariah periode 2017-2021.
3. Hasil dari uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $0,589 < 2,045$  dan nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  yaitu  $0,561 > 0,05$ . Artinya dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan *property & real estate* kategori syariah periode 2017-2021.
4. Hasil dari uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $1,262 < 2,045$  dan nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  yaitu  $0,217 > 0,05$ . Artinya kepemilikan saham institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan *property & real estate* kategori syariah periode 2017-2021.
5. Hasil dari uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $0,732 < 2,045$  dan nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  yaitu  $0,470 > 0,05$ . Artinya kepemilikan saham manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan *property & real estate* kategori syariah periode 2017-2021.
6. Hasil dari uji F (simultan) menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $3,733 > 2,55$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu  $0,010 <$

0,05. Maka dapat diartikan bahwa variabel bebas (X) pertumbuhan perusahaan, *capital structure*, dewan komisaris independen, kepemilikan saham intitusional, dan kepemilikan saham manajerial secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) kinerja perusahaan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran dari penulis adalah sebagai berikut.

1. Bagi penelitian selajutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik lagi dengan menambahkan periode tahun pengamatan dan penambahan sampel penelitian yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Namun dapat juga menggunakan metode lainnya dan tidak terbatas pada perusahaan *property & real estate* kategori syariah yang digunakan sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat lagi dan mendukung dalam kinerja perusahaan.
2. Bagi investor dan calon investor hendaknya perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada perusahaan *property & real estate* kategori syariah periode 2017-2021 sebagai dasar keputusan menanamkan modalnya. Investor dapat melihat besarnya pertumbuhan perusahaan, karena dengan melihat rasio pertumbuhan perusahaan dapat membantu para investor dalam mencari perusahaan yang baik untuk menanamkan investasinya dengan melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola aset tahun berjalan dan aset yang akan datang dengan membandingkan aset pada periode sebelumnya yang dapat mencerminkan kinerja suatu perusahaan. Selain itu, perlu diperhatikan juga untuk para investor agar lebih selektif. Dimana dapat melihat pengoptimalisasian dari *capital structure* sebuah perusahaan yang akan dipilih, dengan melihat hutang dan operasional perusahaan yang belum terealisasi serta project yang membutuhkan dana besar. Maka perusahaan akan membutuhkan pembiayaan yang besar dan hal ini akan berpengaruh terhadap pengembalian kepada para investor.
3. Bagi perusahaan dalam penelitian ini penggunaan *capital structure* belum teroptimalkan dengan baik, maka sebaiknya perusahaan dapat

mengoptimalkan *capital structure* sebaik mungkin sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, hendaknya perusahaan juga membatasi masa kerja dewan komisaris independen yang masih lebih dari satu periode dan membatasi dewan komisaris independen merangkap jabatan sebagai dewan komisaris karena kedua hal tersebut dapat meragukan independensi dari dewan komisaris independen tersebut. Untuk perusahaan, agar dapat memberi ruang secara khusus kepada kepemilikan saham intitusional untuk pengontrolan dan pengawasan tindakan dari manajer dalam menjalankan perusahaan sehingga dapat memberikan masukan dan dapat memberikan dorongan yang lebih besar kepada manajer untuk mengoptimalkan dalam menjalankan perusahaanya. Dan hendaknya, kepemilikan saham manajerial ini ditingkatkan kembali dari setiap manajemen yang ada dalam perusahaan, jika kepemilikan saham dari manajemen besar maka akan dapat merasakan langsung manfaat dari pengambilan keputusan yang diambilnya dan dapat meminimalisir terjadinya konflik keagenan.

